

**ANALISIS PERSEPSI RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
(K3) PADA PEKERJA DI CV.X CURUG TANGERANG TAHUN 2021**

**Herlyn Eka Mustofa<sup>1</sup>, Fierdania Yusvita<sup>2</sup>, Decy Situngkir<sup>3</sup>, Putri  
Handayani<sup>4</sup>**

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan,

Universitas Esa Unggul

Correspondence Author : [fierdania@esaunggul.ac.id](mailto:fierdania@esaunggul.ac.id)

---

**ABSTRAK**

Persepsi risiko merupakan proses dimana pekerja menginterpretasikan informasi mengenai risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang mereka peroleh. Jika persepsi pekerja terhadap risiko yang ada buruk, akan menyebabkan seseorang cenderung mengabaikan pajanan risiko. Pengukuran atas persepsi risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pekerja menggunakan sembilan dimensi paradigma psikometri. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui analisis persepsi risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pekerja di CV.X Curug Tangerang Tahun 2021. Penelitian ini dilakukan di CV.X pada bulan Mei 2021-Januari 2022. Sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang responden. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, sehingga data primer diperoleh dari data yang didapatkan melalui kuesioner. Variabel yang diteliti adalah persepsi risiko, usia, tingkat pendidikan, masa kerja dan motivasi. Dalam penelitian ini dilakukan dua analisis data yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 55% pekerja CV.X memiliki persepsi yang buruk tentang risiko keselamatan dan kesehatan kerja. Terdapat hubungan antara usia ( $p$  value = 0.005), tingkat pendidikan ( $p$  value = 0.000), masa kerja ( $p$  value = 0.021) dan motivasi ( $p$  value = 0.000) terhadap persepsi risiko keselamatan dan kesehatan kerja di CV.X Curug Tangerang Tahun 2021. Peneliti menyarankan menyisipkan materi tentang risiko K3 pada

kegiatan *safety talk*, memeratakan pekerja di setiap bidang pekerjaan, melakukan pembinaan terhadap pekerja, melakukan simulasi pencegahan kecelakaan kerja, memfasilitasi kegiatan konsultasi, menyediakan kacamata/*googles*, meningkatkan intensitas kegiatan *safety talk*, memberikan sosialisasi mengenai sumber bahaya, menambah personil pengawas serta penerapan *reward* dan *punishment*.

**Kata kunci : Persepsi Risiko, Paradigma Psikometri, Usia, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Motivasi**

### ***Absrtract***

*Risk perception is the process by which workers interpret the information about occupational safety and health (K3) risks that they obtain. If the worker's perception of the existing risk is bad, it will cause someone to tend to ignore risk exposure. Measurement of the perception of occupational safety and health (K3) risks on workers uses nine dimensions of the psychometric paradigm. The purpose of this study was to determine the analysis of occupational safety and health (K3) risk perceptions on workers at CV.X Curug Tangerang in 2021. This research was conducted at CV.X in May 2021-January 2022. The sample in this study amounted to 40 respondents. . This research is a type of quantitative research with a cross sectional research design, so that primary data is obtained from data obtained through questionnaires. The variables studied were risk perception, age, education level, years of service and motivation. In this study, two data analyzes were carried out, namely univariate analysis and bivariate analysis. Bivariate analysis using Chi-Square test. The results showed that 55% of CV.X workers had a bad perception of occupational safety and health risks. There is a relationship between age ( $p$  value = 0.005), education level ( $p$  value = 0.000), years of service ( $p$  value = 0.021) and motivation ( $p$  value = 0.000) on the perception of occupational safety and health risks at CV.X Curug Tangerang in 2021. Researchers suggest inserting material about OHS risks in safety talk activities, evenly distributing workers in every field of work, providing guidance to workers, conducting work accident prevention*

*simulations, facilitating consultation activities, providing glasses/goggles, increasing the intensity of safety talk activities, providing socialization regarding sources of danger, adding supervisory personnel and implementing rewards and punishments.*

***Keywords : Risk Perception, Psychometric Paradigm, Age, Education Level, Years of Work, Motivation***